

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN
PEDAGANG DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN ZAKAT
PERDAGANGAN DI PASAR BANDAR BATANG TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

MUHAMMAD SAPUTRO
NIM. 3619063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN
PEDAGANG DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN ZAKAT
PERDAGANGAN DI PASAR BANDAR BATANG TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

MUHAMMAD SAPUTRO
NIM. 3619063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Saputro

NIM : 3619063

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN PEDAGANG DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR BANDAR BATANG TAHUN 2022”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 September 2023

Yang menyatakan



Muhammad Saputro
NIM. 3619063

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.Hum
Jl. Pahlawan KM 5 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Saputro

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Saputro
NIM : 3619063
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedaganag dalam Melakukan Pembayaran Zakat Perdagangan di Pasar Bandar Batang Tahun 2022**

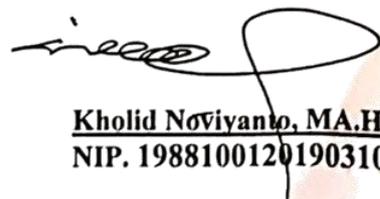
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 September 2023

Pembimbing,
NIP. 19810012019031008



Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD SAPUTRO**
NIM : **3619063**
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN
KESADARAN PEDAGANG DALAM MELAKUKAN
PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR
BANDAR BATANG TAHUN 2022**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 01 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 01 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Š | Es (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zai | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Es |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ayn | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Wau | W | W |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | أي = ai | آ = ā |
| إ = i | أو = au | إي = ī |
| أ = u | | أو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأأجميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فل طمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

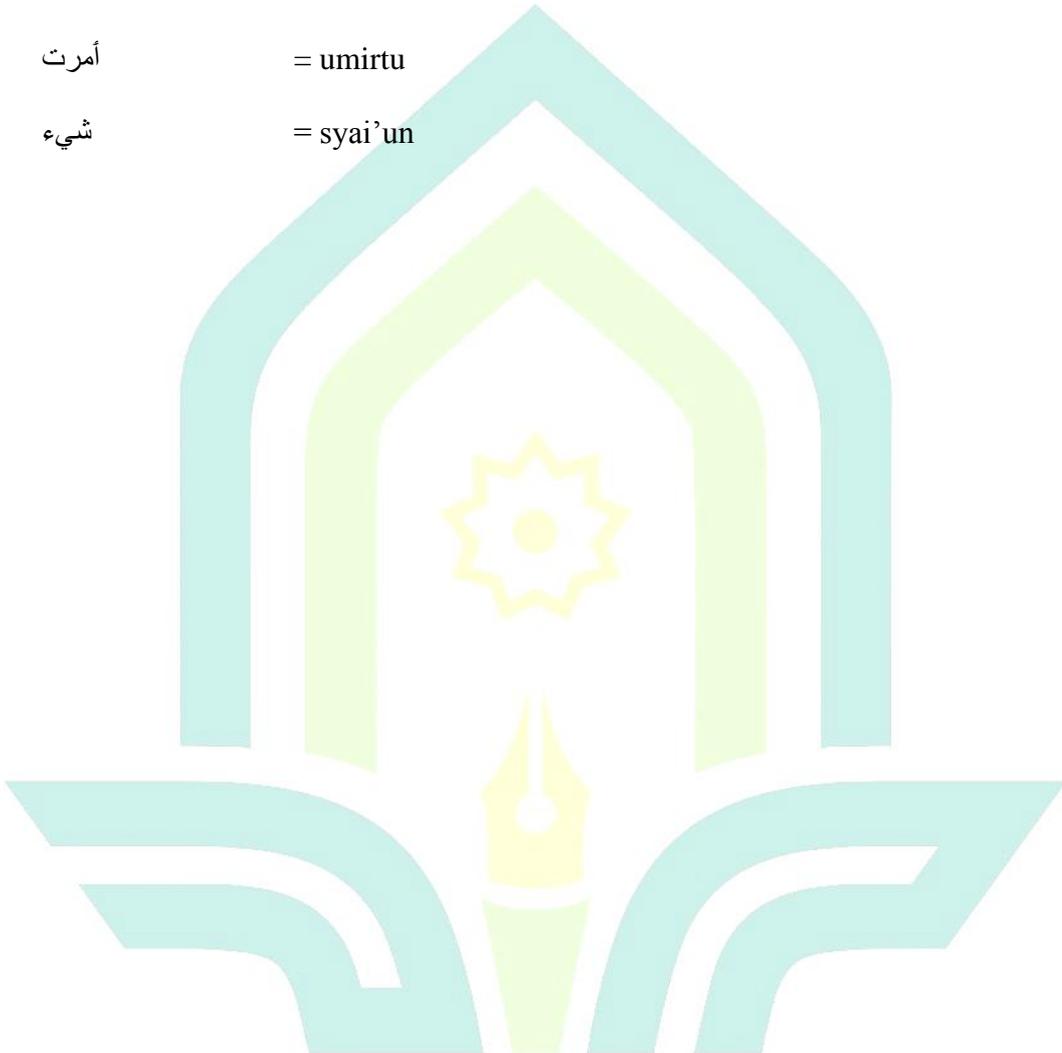
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

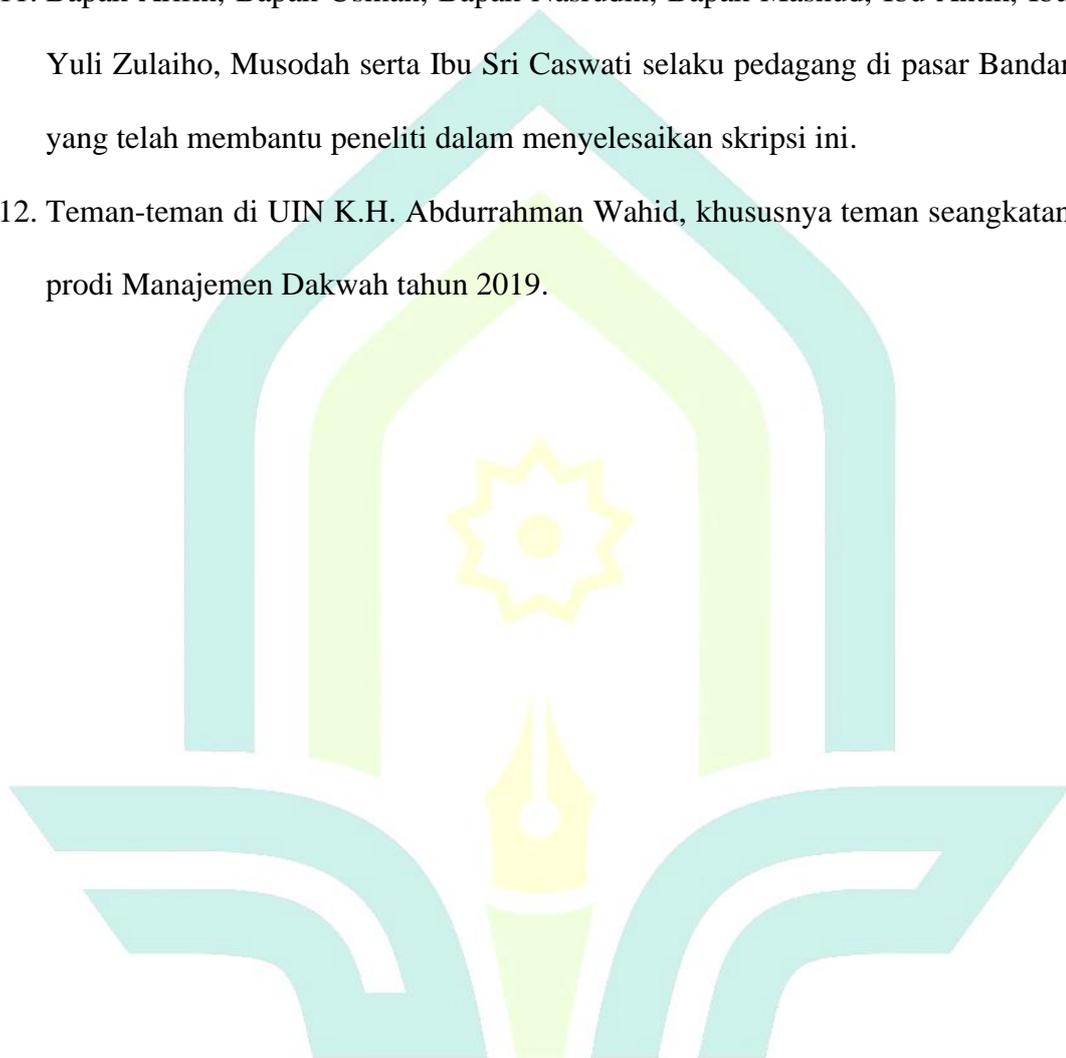


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suharto dan Ibu Tarwiyah serta kakak saya Shobirin dan Siti Mardiyah, yang telah mendo'akan, memotivasi dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Terimakasih kepada Eka sepupu saya yang telah menemani dalam penelitian.
3. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Terimakasih kepada bapak prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Terimakasih kepada bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku ketua prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Terimakasih kepada bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Terimakasih kepada bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi.
8. Terimakasih kepada bapak Makmun, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik.

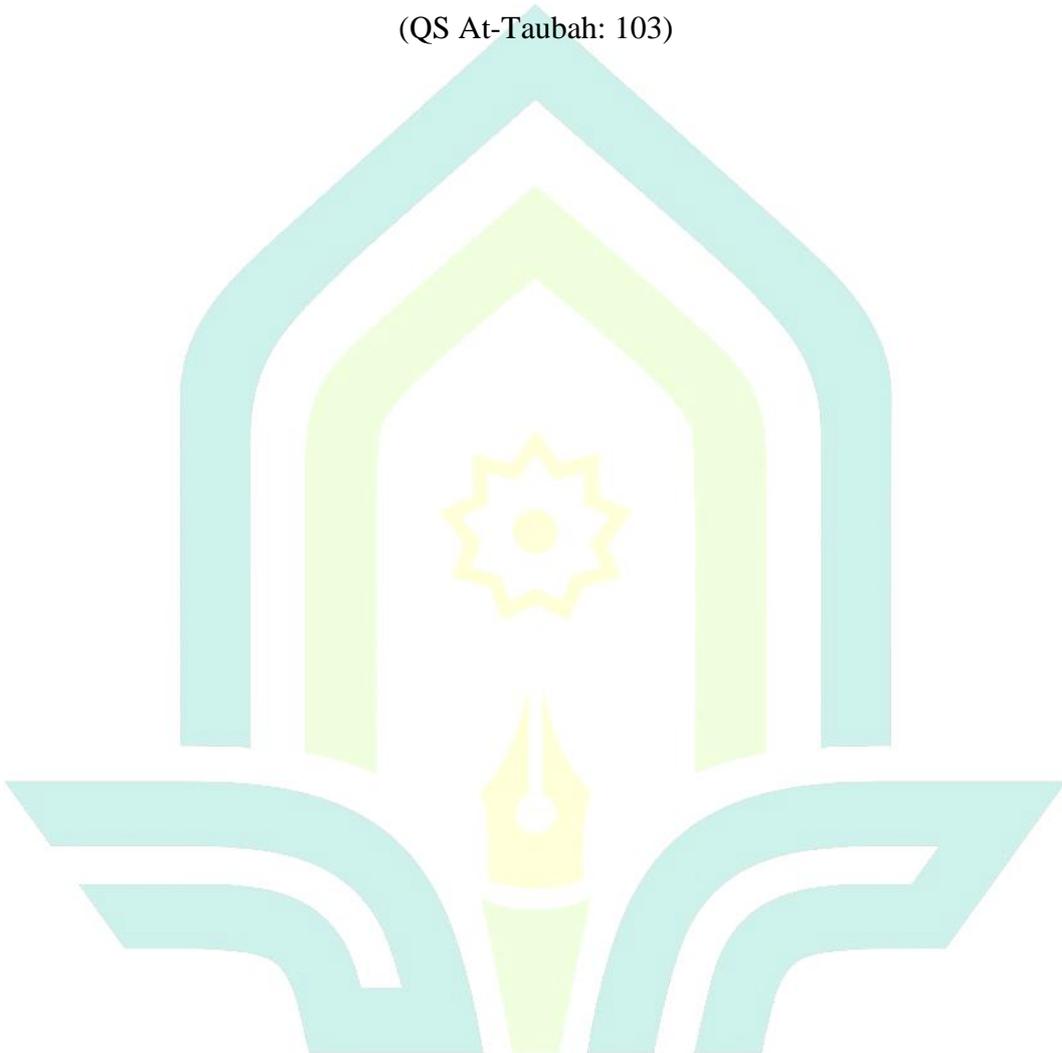
9. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
10. Terimakasih kepada Nazahra Putri Awaliyah yang telah menemani, memotivasi dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Arifin, Bapak Usman, Bapak Nasrudin, Bapak Mashud, Ibu Antik, Ibu Yuli Zulaiho, Musodah serta Ibu Sri Caswati selaku pedagang di pasar Bandar yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, khususnya teman seangkatan prodi Manajemen Dakwah tahun 2019.



MOTTO

“Apabila zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

(QS At-Taubah: 103)



ABSTRAK

Saputro, Muhammad. 2023. *Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedagang dalam Melakukan Pembayaran Zakat Perdagangan di Pasar Bandar Batang Tahun 2022*. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Negeri Islam (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA.Hum

Kata Kunci : Pemahaman, Kesadaran, Zakat Perdagangan.

Zakat merupakan kewajiban dalam agama Islam untuk membersihkan harta dan jiwa bagi orang yang berzakat. Zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat māl. Zakat perdagangan penting dalam sosial ekonomi. Dengan pemahaman dan kesadaran yang mendalam, pelaksanaan zakat menjadi ibadah yang lebih bermakna, membantu orang yang membutuhkan, dan meningkatkan keimanan seseorang. Pedagang di pasar Bandar mayoritas beragama Islam, namun pedagang di pasar Bandar tidak semua mengetahui mengenai zakat perdagangan dan juga belum sadar akan kewajibannya untuk membayar zakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang di pasar Bandar. Adapun dasar dalam rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini diantaranya: Bagaimana pemahaman pedagang di pasar Bandar Batang tentang ketentuan zakat perdagangan? Bagaimana kesadaran pedagang di pasar Bandar Batang dalam membayar zakat perdagangan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah beberapa pedagang di pasar Bandar, sedangkan data primer dari kepala kantor pasar Bandar.

Penelitian ini dilakukan terhadap para pedagang di Pasar Bandar Batang dengan cara mewawancarai para pedagang, yang hasilnya menunjukkan bahwa dari delapan pedagang hanya sebagian yang paham akan zakat perdagangan dan juga paham akan tujuan zakat perdagangan dan penyaluran zakatnya sebagai sarana membantu fakir miskin juga paham kegunaannya untuk membersihkan harta kekayaannya. Beberapa pedagang di Pasar Bandar Batang sadar akan pembayaran zakat. Hal ini dilihat dari kesadaran pedagang membayar zakat perdagangan secara rutin, hal ini dipengaruhi oleh faktor religius dan faktor sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedaganag dalam Melakukan Pembayaran Zakat Perdagangan di Pasar Bandar Batang Tahun 2022”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah.

5. Bapak Kholid noviyanto, MA.Hum, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Arifin, Bapak Usman, Bapak Nasrudin, Bapak Mashud, Ibu Antik, Ibu Yuli Zulaiho, Musodah serta Ibu Sri Caswati selaku pedagang di pasar Bandar yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 19 September 2023

Peneliti

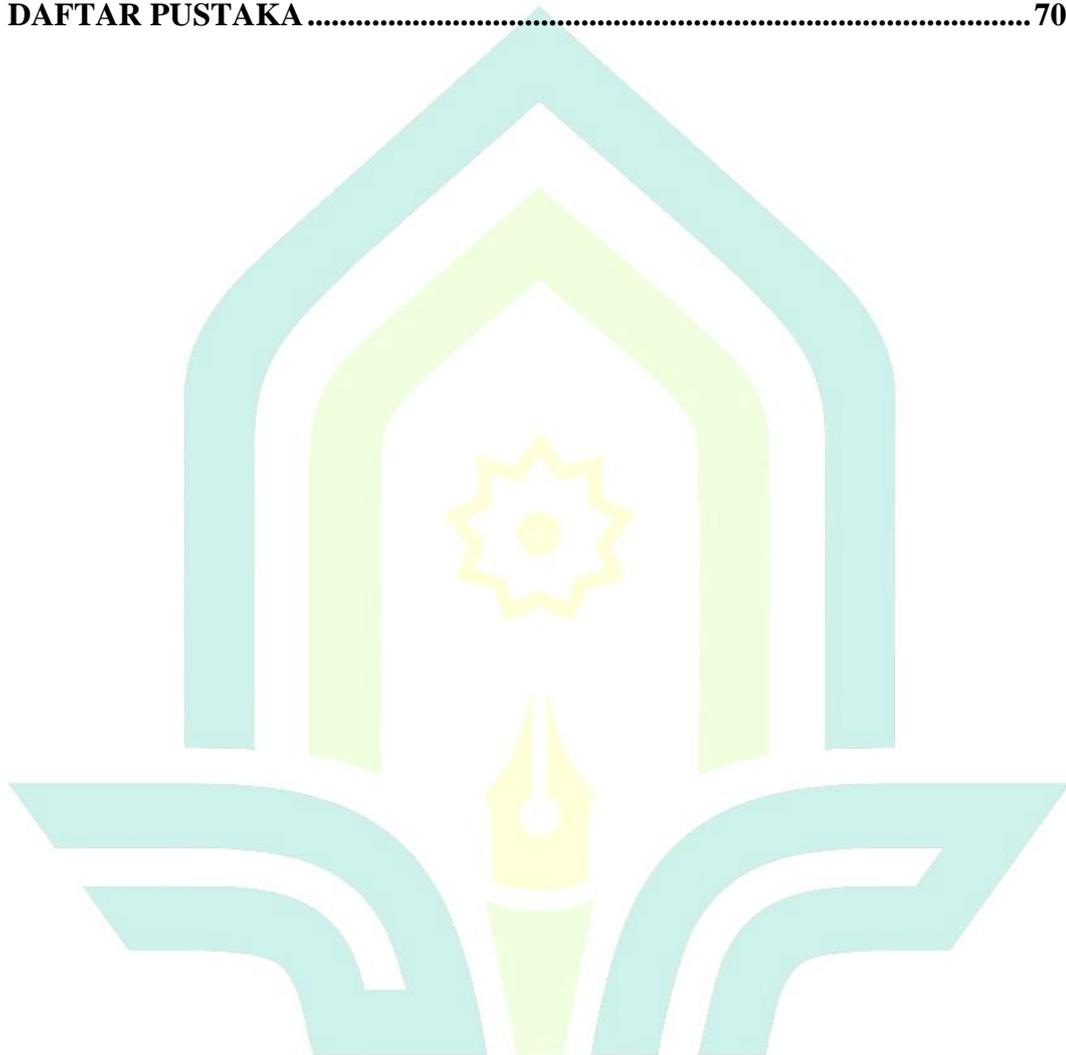


MUHAMMAD SAPUTRO
NIM. 3619063

DAFTAR ISI

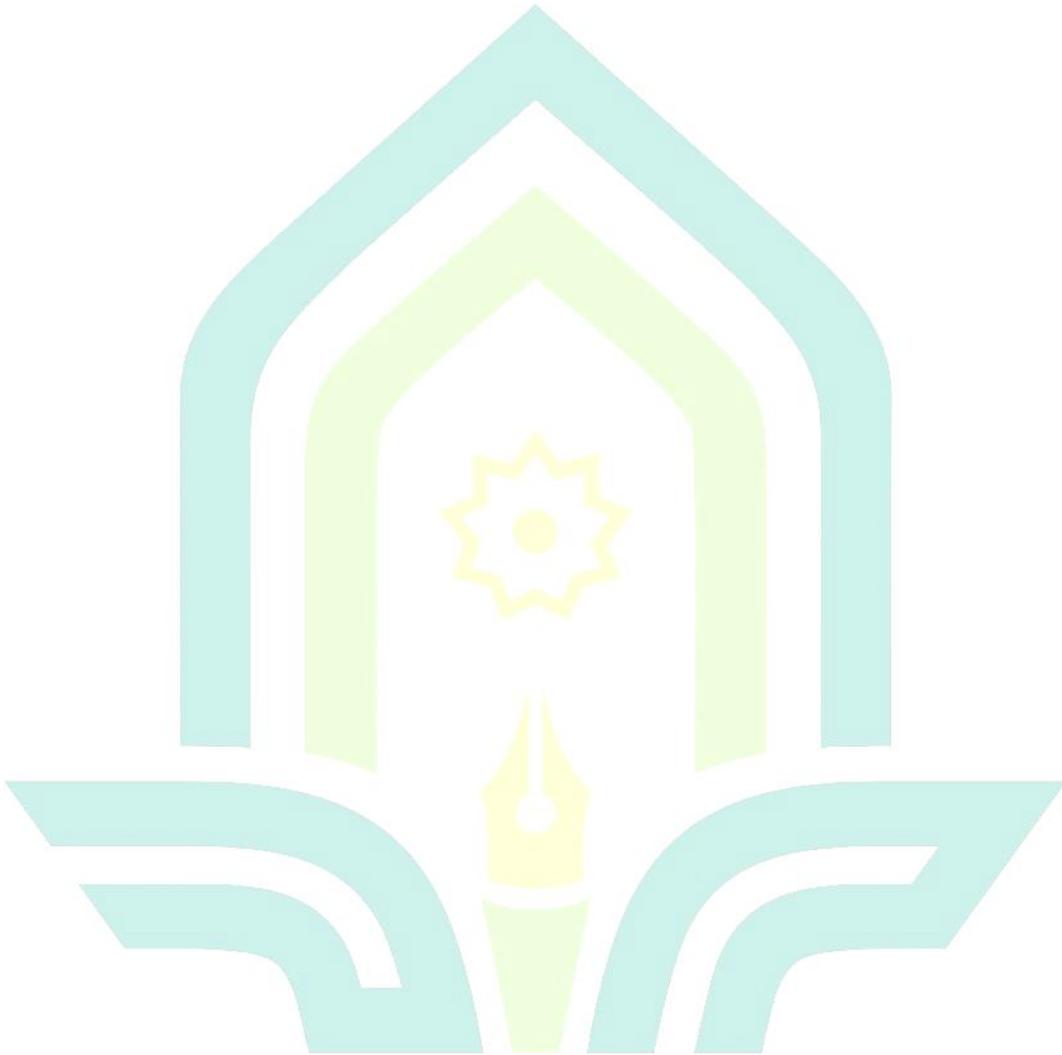
| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | x |
| HALAMAN MOTTO | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR BAGAN..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Kajian Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 18 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 22 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 23 |
| A. Pemahaman | 23 |
| B. Kesadaran | 30 |
| C. Zakat Perdagangan | 37 |
| BAB III HASIL PENELITIAN TENTANG PEMAMAHAN DAN KESADARAN PEDAGANG DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR BANDAR..... | 49 |
| A. Gambaran Umum Pasar Bandar | 49 |
| B. Pemahaman pedagang di Pasar Bandar Tentang Ketentuan Zakat Perdagangan | 52 |
| C. Kesadaran Pedagang di Pasar Bandar dalam Membayar Zakat Perdagangan | 57 |
| BAB IV ANALISIS TINGKAT PEMAMAHAN DAN KESADARAN PEDAGANG DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR BANDAR | 62 |

| | |
|--|-----------|
| A. Analisis Tingkat Pemahaman pedagang di Pasar Bandar Tentang Ketentuan Zakat Perdagangan | 62 |
| B. Analisis Tingkat Kesadaran Pedagang di Pasar Bandar dalam Membayar Zakat Perdaganga | 64 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Berfikir | 16 |
| Bagan 1.2 Struktur Organisasi | 46 |

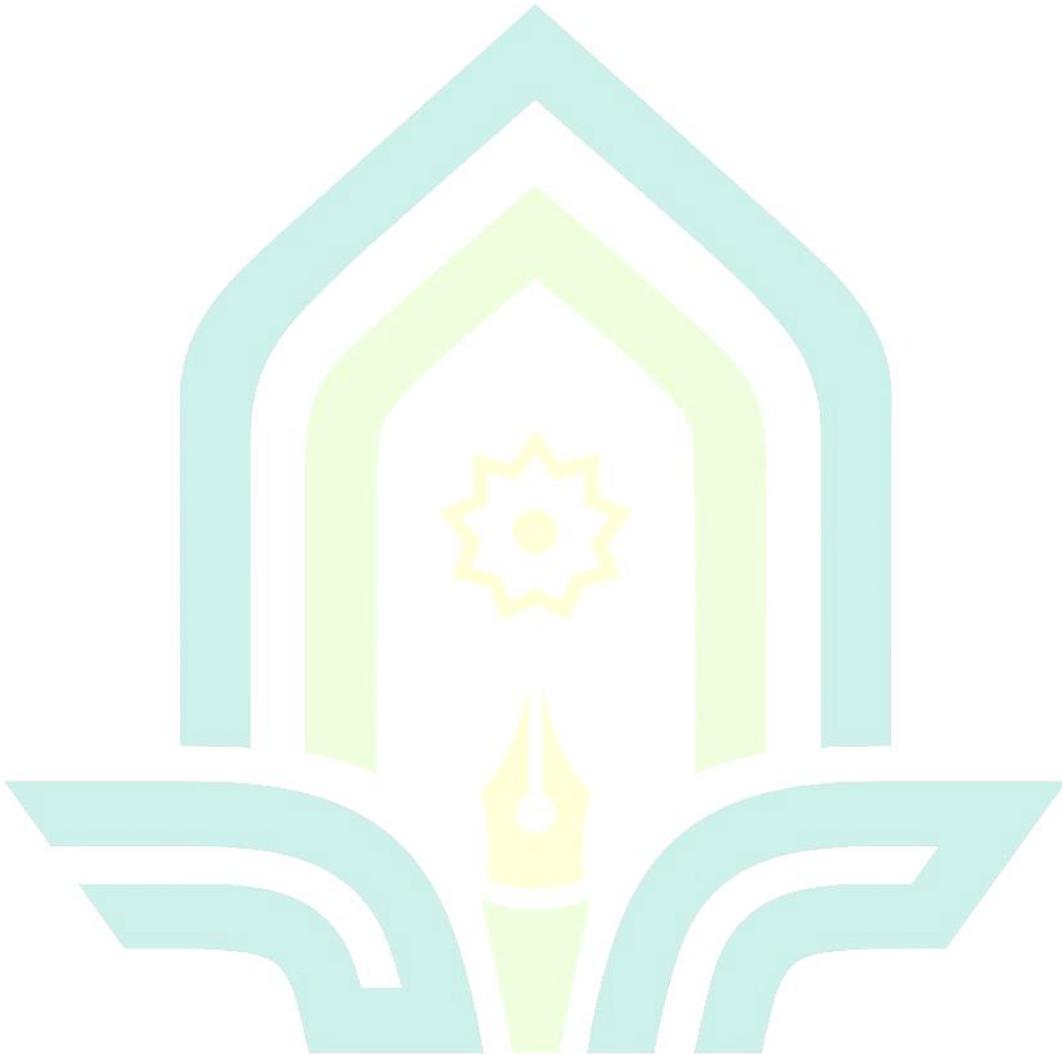


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan suatu amalan yang wajib serta termasuk kedalam rukun Islam, yang berarti sebagai umat Islam harus atau wajib melaksanakannya. Asal mulanya kata zakat berawal dari bahasa Arab dari akar kata *zaka* yaitu yang mempunyai makna membersihkan, berkembang dan berkah. Kata *zaka* yang memiliki makna “membersihkan” dikarenakan pada dasarnya zakat memang diantara hikmahnya adalah sebagai pembersih harta dan jiwa bagi orang yang membayar zakat. Menunaikan zakat ialah suatu kewajiban yang wajib dilakukan oleh seluruh umat muslim dan agama Islam sangat menganjurkan kepada seluruh umat Islam untuk membayar zakat.¹ Menurut syariat, zakat merupakan suatu hal yang harus (dikeluarkan) atas harta benda. Tujuannya adalah untuk mensucikan atau membersihkan dan akan menumbuhkan pahala bagi orang yang mengeluarkan zakat.²

Zakat mempunyai dua jenis yaitu zakat fitrah serta zakat māl. Zakat fitrah dikeluarkan setiap orang atau per individu pada saat akhir bulan ramadhan, dimana tujuannya adalah untuk membersihkan jiwa orang tersebut. Sedangkan zakat māl dibayar oleh seseorang yang mempunyai harta yang telah

¹ M. Arifin, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2006), hlm. xi.

² Wahbah az-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, alih bahasa Agus Effendi dan Baharuddin Fanany, cet. ke-I (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 83.

mencukupi nisab dan haulnya, yang tujuannya adalah untuk mensucikan harta milik orang tersebut.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan zakat di Indonesia sepertinya belum dilakakukan secara merata. Karena yang seharusnya dari suatu hasil telah diwajibkan untuk membayar zakat, tetapi tidak membayar zakat, seperti hasil perdagangan, pertanian dan binatang ternak. Dikarenakan masyarakat lebih mengenal mengenai zakat fitrah dibandingkan zakat māl.

Harta yang wajib dikeluarkan zakat dikarenakan sudah mencapai haul yaitu seperti hasil perdagangan, hewan ternak, hasil tambang, emas dan perak. Tetapi terdapat juga harta yang zakatnya dikeluarkan tanpa harus menunggu selama kepemilikan satu tahun yaitu seperti panen padi atau jagung, begitu dihasilkan atau panen maka wajib dikeluarkan zakatnya.³

Perdagangan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat umum dan zakat merupakan satu peranan yang penting dalam sosial ekonomi dan perdagangan juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang umum dilakukan oleh manusia, karena itu kebanyakan di dunia ini orang-orang berprofesi sebagai pedagang. Dan zakat perdagangan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para pedagangyang telah memenuhi syarat.

Masih belum berjalannya zakat menjadi alat pemerataan serta belum dengan secara maksimal terkumpul di lembaga zakat disebabkan karena

³ Umrotun Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-MALIKI, 2010), hlm. 34-37.

masyarakat masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.⁴

Kecamatan Bandar merupakan salah satu kecamatan yang letaknya berada di Kabupaten Batang. Masyarakat Bandar sebagian besar bekerja sebagai pedagang, terdapat banyak pedagang yang menjual dagangannya di pasar Bandar. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, Bandar termasuk salah satu kecamatan yang ekonominya sudah meningkat. Beriringan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat Bandar tentunya tingkat pemahaman dan kesadaran dalam membayar zakat harus meningkat juga. Para pedagang di pasar Bandar bukan hanya datang dari Bandar saja, akan tetapi para pedagang juga ada yang dari daerah luar Bandar. Para pedagang di pasar Bandar ada yang sudah memahami tentang zakat perdagangan, tetapi juga terdapat pedagang yang masih belum memahami terkait apa itu zakat perdagangan.⁵

Pada saat peneliti melakukan tugas PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan di Lazismu Bandar dan ketika sedang melakukan tugas untuk memberikan kaleng ke toko-toko yang nantinya dipergunakan untuk berzakat atau bisa juga digunakan untuk berinfaq oleh pedagang yang diberikan kaleng tersebut. Tetapi waktu memberitahu jika bisa untuk zakat perdagangan, pedagang tersebut tidak mengetahui apa itu zakat perdagangan.

Ketika peneliti observasi dan bertanya kepada tiga pedagang di pasar Bandar apakah mengetahui tentang zakat perdagangan atau tidak dan

⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Cet 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 2.

⁵ Hasil Observasi di pasar Bandar, Pada 25 Februari 2023.

jawabannya adalah dua pedagang mengatakan jika tidak mengetahui zakat perdagangan dan yang satu mengatakan mengetahui mengenai zakat perdagangan.⁶

Permasalahan itu yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pedagang melakukan zakat perdagangannya, apakah para pedagang itu paham tentang zakat perdagangan dan bagaimana kesadaran mereka tentang kewajiban membayar zakat perdagangannya, apakah hanya sekedar berdagang atau sekedar mengetahui, tetapi tidak menyadari untuk melakukan kewajibannya untuk membayar zakat.

Untuk lebih mudah melakukan penelitian, peneliti mengambil tempat yang dimana berkumpulnya pedagang-pedagang yaitu sebuah pasar di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang mayoritas pedagangnya orang muslim, apakah mereka mengerti atau paham tentang zakat dan apakah mereka sadar akan kewajibannya dalam membayar zakat perdagangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat Pemahaman Pedagang di Pasar Bandar Batang Tentang Ketentuan Zakat Perdagangan?
2. Bagaimana Tingkat Kesadaran Pedagang di Pasar Bandar Batang Dalam Membayar Zakat Perdagangan?

⁶ Hasil Observasi di pasar Bandar, Pada 25 Februari 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pemahaman Pedagang Tentang Ketentuan Zakat Perdagangan
2. Untuk mengetahui bagaimana Tingkat Kesadaran Pedagang Dalam Membayar Zakat Perdagangan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan untuk pihak-pihak tertentu.
- b. Memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai tambahan bahan literasi atau referensi umum bagi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terutama bagi prodi manajemen dakwah.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis, hasil penelitiannya diharapkan memberikan informasi tentang apa itu zakat perdagangan serta tingkat pemahaman dan kesadaran pedagangnya, juga dapat dijadikan sebagai rujukan terhadap lembaga zakat mengenai perlunya sosialisasi terhadap para pedagang tentang zakat perdagangan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

a. Pemahaman

Pemahaman adalah akar dari kata “paham” yang mempunyai artian seperti tanggap, benar-benar memahami dan pandai tentang suatu hal.⁷ Sementara pemahaman itu sendiri merupakan suatu kemampuan untuk memahami atau memahamkan arti dari suatu hal, seperti manafsirkan, menjelaskan, meringkas dan merangkai suatu pengertian, keterampilan tersebut lebih tinggi dari pada pengetahuan.⁸

Menurut Bloom, keterampilan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaannya dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Menerjemahkan (*translation*)

Penerjemahan yaitu sebagai pemindahan arti dari satu bahasa ke bahasa lain berdasarkan pemahaman suatu konsep. Dengan kata lain, penerjemahan berarti kemampuan memahami makna yang terkandung dalam suatu konsep. Misalnya menerjemahkan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, mengartikan suatu istilah, dan sebagainya.

⁷ Plus A. Partanto M. Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo, 1994), hlm. 279.

⁸ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 42.

2. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari penerjemahan, yaitu kemampuan mengenali dan memahami. Interpretasi dapat diartikan sebagai menggabungkan informasi sebelumnya dengan informasi lain yang diperoleh kemudian. .

3. Mengeksplorasi (*ekstrapolation*)

Penelitian memerlukan kecakapan intelektual yang lebih tinggi, sebab seseorang harus mampu melihat makna lain dari apa yang ditulis, mengevaluasi akibat atau memperluas pemahamannya terhadap waktu, dimensi, kasus atau permasalahan.⁹

Pemahaman dapat dipahami yaitu sebagai kemampuan seseorang dalam menafsirkan, menerjemahkan, mengartikan atau mengungkapkan suatu hal dengan caranya sendiri dari pengetahuan yang diperolehnya, sehingga seseorang yang memahami bukan hanya mampu mengingat apa yang telah dipelajarinya, tetapi juga mampu untuk memahami makna dari apa yang dipelajari.

Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) BAZNAS mengeluarkan buku indeks literasi zakat (ILZ) guna mengevaluasi tingkat pemahaman zakat di kalangan masyarakat. ILZ terdiri dari dua dimensi utama dan 10 variabel. Dimensi pertama membahas terkait

⁹ Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kiognitif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 44.

pengetahuan dasar tentang zakat yang berisi lima variabel berupa pengetahuan zakat secara umum, pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat, pengetahuan tentang 8 asnaf, pengetahuan tentang penghitungan zakat dan pengetahuan tentang objek zakat.

Dimensi kedua yaitu tentang pengetahuan lanjutan tentang zakat yang juga terdiri dari lima variabel yaitu pengetahuan umum tentang institusi zakat, pengetahuan tentang regulasi zakat, pengetahuan tentang dampak zakat, pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat dan pengetahuan tentang pembayaran zakat secara digital.¹⁰

b. Kesadaran

Kesadaran berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran ialah kepekaan, kondisi memahami sesuatu yang dialami atau dirasakan oleh seseorang.¹¹ Kesadaran merupakan perilaku seseorang yang dengan kemauannya sendiri untuk menaati seluruh peraturan serta sadar akan tugas dan kewajibannya.

Menurut penelitian Rogers mengungkapkan bahwa sebelum seseorang melakukan suatu perilaku baru, terjadi reaksi berurutan dalam diri orang tersebut, yaitu:

¹⁰ Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Indonesia 2021*, (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020), hlm. 5.

¹¹ <https://kbbi.web.id/sadar>, diakses pada 5 Mei 2023.

- a. *Awareness* (Kesadaran), dimana manusia sadar dalam artian pertama kali mengenal stimulus (objek).
- b. *Interest* (Ketertarikan), dimana seseorang menjadi tertarik terhadap stimulus.
- c. *Evaluation* (Evaluasi), yaitu menentukan apakah stimulus itu baik baginya atau tidak, artinya sikap seseorang sudah membaik.
- d. *Trial* (mencoba), yaitu seseorang yang mencoba suatu perilaku baru.
- e. *Adoption* (menerima), dimana subjek mengadopsi perilaku baru berdasarkan dengan pengetahuan, persepsi dan sikapnya terhadap stimulus.

Namun, mengubah perilaku tidak selalu mengikuti langkah-langkah di atas. Jika mengadopsi perilaku baru atau mengadopsi perilaku dengan melalui proses seperti ini berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan berkelanjutan. Sebaliknya jika perilaku tersebut tidak berdasarkan pengetahuan dan juga kesadaran maka tidak akan bertahan lama.

Kesadaran membayar zakat sangat penting, sebab zakat tidak hanya wajib bagi seluruh umat Islam yang menunaikan kewajiban dalam membayar zakat saja, namun zakat dapat juga untuk membantu mereka yang kurang mampu dan jika zakat dilakukan dengan baik maka keimanan mereka akan meningkat, membersihkan

dan mensucikan jiwa, dan mengembangkan serta memberkahkan harta yang dimiliki.

c. Zakat Perdagangan

Secara umum perdagangan merupakan pekerjaan yang membeli suatu barang di tempat ataupun pada waktu tertentu lalu menawarkan dan menjual kembali barang tersebut di lingkungan yang berbeda atas tujuan untuk menghasilkan keuntungan.¹²

Zakat merupakan ibadah kepada Allah swt. yang bentuknya yaitu mengeluarkan harta yang wajib dikeluarkan menurut syariat Islam yang sudah ada takaran kadarnya, kemudian diberikan kepada golongan tertentu. Golongan tertentu ini memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh syariat Islam yakni orang dewasa yang muslim yang sehat akal serta pikirannya, merdeka serta mempunyai kekayaan dengan jumlah tertentu.

Terdapat 8 asnaf orang yang memiliki hak untuk mendapatkan zakat yaitu:

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) Amil
- 4) Muallaf
- 5) Riqab atau hamba sahaya

¹² Prof. Drs. C.S.T Kansil, S.H. dan Christine S.T. Kansil, S.H., M.H. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia* (Cet.5; Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 15.

- 6) Gharimin
- 7) Fi Sabilillah
- 8) Ibnu Sabil atau musafir.

Zakat perdagangan merupakan suatu hal yang harus dikeluarkan oleh pedagang yang mempunyai barang yang diperuntukan untuk di jual belikan, baik berupa dalam bentuk pakaian, perhiasan, makanan, alat-alat, dan lain-lain. Zakat perdagangan memiliki syarat yaitu Islam, kepemilikan penuh harta pedagang, telah mencapai haul dan nisab. Nisab dihitung dengan keadaan pada saat kepemilikan suatu barang sudah mencapai haul atau sudah satu tahun memiliki barang tersebut, maka zakat wajib dikeluarkan. Dalil mengenai syarat ini adalah hadist-hadist marfu' dan mauquf yang berisi mengenai penilaian barang dagangan. Maka, setiap seratus dirham emas dibayarkan lima dirham.¹³

Seseorang yang mempunyai harta perdagangan yang jangka waktunya lebih dari setahun dan nilainya sudah mencapai nisab, maka diwajibkan untuk mengeluarkan zakat sebesar 2,5% yang dihitung dari modal, keuntungan dan utang piutang, tidak hanya dari keuntungan saja.

Ketentuan zakat perdagangan:

- 1) Haul, menjumlahkan seluruh harta yang diperjualbelikan dari awal sampai akhir tahun.

¹³ Wahbah Az- Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, hlm. 221.

- 2) Nisab perdagangan seperti nisab emas yaitu senilai 85 gram emas.
- 3) Kadar zakatnya sebesar 2,5%.
- 4) Bisa dibayarkan menggunakan uang maupun barang.
- 5) Dikenakan pada perdagangan atau perseroan.
- 6) Perhitungan $(\text{modal} + \text{keuntungan} + \text{piutang} - \text{hutang} \times 2,5\%)$.¹⁴

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan pada hasil penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti memaparkan referensi yang topiknya dekat dan berkaitan dengan judul yang akan penulis angkat di antaranya :

- a) Skripsi Nailatul Huda yang berjudul “Analisis Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan Kopi Masyarakat Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim”. Penelitian ini dilakukan terhadap pedagang kopi dengan cara mewawancarai para pedagang kopi. Dimana hasil menunjukkan bahwa pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai zakat perdagangan sudah cukup bagus, tetapi kesadaran dalam membayar zakat dominan lebih rendah dikarenakan pengaruh atas faktor internal serta eksternal. Faktor internal karena setiap orang masih memiliki rasa ketidakmauan untuk mengeluarkan zakat perdagangannya.

¹⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*, hlm. 204.

Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena faktor pendapatan, sosialisasi dan masyarakat.¹⁵

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pokok pembahasan yang sama membahas kesadaran pedagang dalam membayar zakat perdagangan. Perbedaannya adalah dari penelitian ini peneliti membahas pemahaman dan kesadaran pedagang di pasar sedangkan penelitian tersebut membahas kesadaran pedagang kopi dalam membayar zakat.

- b) Skripsi Lulun Khoeriyah yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Terhadap Zakat Perdagangan”. Penelitian ini dilakukan terhadap pedagang di pasar manis dengan cara mewawancarai pedagang yang mana hasil menunjukkan pemahaman pedagang di pasar manis Purwokerto masih sangat kurang. Pemahaman pedagang terhadap definisi zakat masih rendah, para pedagang lebih familiar dengan zakat fitrah dan para pedagang hanya menganggap jika membayar zakat perdagangan adalah suatu hal yang tidak wajib untuk dikeluarkan.¹⁶

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pokok pembahasan yang sama yang membahas pemahan pedagang mengenai zakat perdagangan. Perbedaan penelitian ini adalah

¹⁵ Nailatul Huda, *Analisis Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan Kopi Masyarakat Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021.

¹⁶ Lulun Khoeriyah, *Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Terhadap Zakat Perdagangan*, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

peneliti membahas pemahaman dan kesadaran pedang di pasar mengenai zakat perdagangan sedangkan penelitian tersebut hanya membahas pengetahuan pedagang mengenai zakat perdagangan di pasar manis.

- c) Skripsi Nurjannah yang berjudul “Pemahaman Pedagang Tentang Zakat Perdagangan dan implementasinya di Pasar Lakessi Lota Parepare”. Hasil penelitian tersebut adalah pemahaman pedagang terhadap zakat perdagangan masihlah sangat kurang serta para pedagang berpikir jika antara zakat dengan sedekah itu sama saja. Pedagang yang memahami mengenai apa itu zakat perdagangan membayar zakatnya menggunakan dua cara yaitu dari pedagangnya langsung ke seseorang yang memiliki hak untuk mendapatkan zakat dan melalui Lembaga Amil Zakat.¹⁷

Adapaun persamaan dari penelitin ini yaitu pokok pembahasan yang sama yang membahas pemahan pedagang mengenai zakat perdagangan. Sementara itu perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti tidak membahas implementasi zakat, tetapi membahas pemahaman dan kesadaran pedagang tentang zakat perdagangan.

- d) Skripsi Siti Kholifah yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Zakat Niaga di Desa Purwosari Kec.Batanghari Nuban

¹⁷ Nurjannah, *Pemahaman pedagang Tentang Zakat Perdagangan dan Implementasinya di Pasar Lakessi Kota Parepare*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2017.

Kab. Lampung Timur”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwasannya pengetahuan masyarakat dalam memberikan zakat perdagangannya masih rendah. Pengetahuan masyarakat masih terbatas dan juga belum mengerti mengenai ketentuan nisab dan haul zakat perdagangan, mereka hanya paham mengenai kadar zakat yakni sebesar 2,5% dari keuntungan yang didapat selama satu tahun. Beberapa pedagang ada yang membayarkan hasil perdagangannya dengan niat yang benar namun belum paham dengan rukun dan syarat pelaksanaannya.¹⁸

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pokok pembahasan yang sama yang membahas pemahaman pedagang mengenai zakat perdagangan. Sementara itu perbedaan pada penelitian ini ialah peneliti tidak hanya membahas pemahaman saja, tetapi juga mengenai kesadaran pedagang dalam membayar zakat perdagangan.

- e) Skripsi Siti Maryam Makmur yang berjudul “Kesadaran Membayar Zakat Pertanian dalam Dimensi Maahdah dan Sosial pada Masyarakat Lamuru Kabupaten Bone”. Hasil penelitian tersebut yaitu kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian belum cukup baik. Para petani hanya mengetahui tanggung jawab melalui aspek sosial, seperti bersedekah kepada kerabat yang disukai

¹⁸ Siti Kholifah, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Zakat Niaga Di Pasar Purwosari Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.

sebagai rasa syukur atas hasil pertanian, masyarakat berprinsip bahwa membayar sedekah sudah mewakili zakat.¹⁹

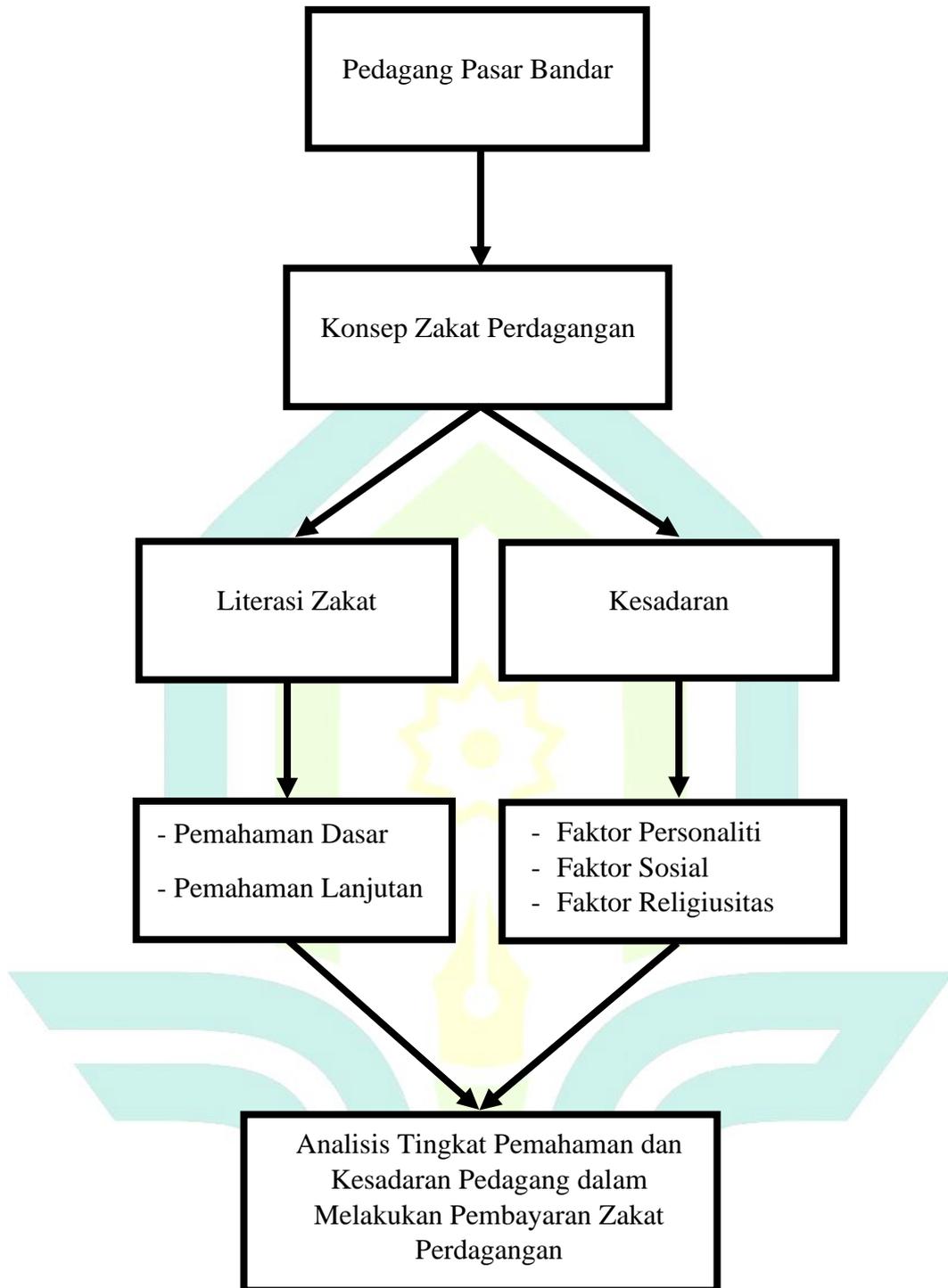
Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pokok pembahasan yang sama yang membahas kesadaran dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak membahas zakat pertanian, tetapi peneliti membahas tentang zakat perdagangan.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah rencana yang telah terkonsep mengenai teori yang berkesinambungan dengan beberapa hal yang sudah diketahui sebagai masalah, kerangka berpikir yang baik ialah kerangka berpikir yang di dalamnya memaparkan secara teoritis dan saling berkesinambungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di pasar Bandar yang terletak di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dimana penelitian ini berfokus kepada para pedagang yang berada di pasar Bandar yang nantinya akan diwawancara mengenai zakat perdagangan dan kemudian apakah pedagang tersebut paham atau tidak mengenai zakat perdagangan dan sadar atau tidak mengenai pembayaran zakat perdagangan.

¹⁹ Siti Maryam Makmur, *Kesadaran Membayar Zakat Pertanian dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial pada Masyarakat Lamuru Kabupaten Bone*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2020.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian dimana dalam proses pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lokasi agar mampu menghasilkan data dari objek yang diamati dalam bentuk kata, lisan, atau narasi tertulis.²⁰ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang pemahaman dan kesadaran pedagang di pasar Bandar mengenai zakat perdagangan.

2. Sumber Data

Dalam mencari kebenaran atas permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan beberapa sumber yang terbagi menjadi dua pokok sumber data diantaranya :

a) Data primer

Sumber data primer yaitu sebuah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang telah dilakukan dengan bantuan pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹ Data primer ini sumbernya berasal dari kegiatan mengobservasi dan wawancara narasumber, yang dalam hal ini adalah delapan pedagang di pasar Bandar.

²⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

²¹ Indra Lesmana, dkk, Produksi dan Produktivitas Hasil Tangkapan Kapal Tuna Hand Line yang Bepangkalan Di Kelurahan Mawali Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*, Vol. 2 No. 6, (Desember, 2017), hlm. 206

b) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tangan kedua atau bersumber dari pihak lain yang akan digunakan oleh peneliti dalam meneliti permasalahan yang ada. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak pengelola data serta selanjutnya dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder diterima melalui pihak lain, bukan langsung diterima peneliti dari sumber subjek penelitiannya.²² Data sekunder ini sumbernya di dapat dari kantor pasar Bandar atau dari kepala pasar Bandar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi ialah pengamatan melalui secara langsung memakai indra penglihatan, perabaan, pendengaran, dan penciuman untuk mencapai instrument yang digunakan pada observasi.²³ Observasi bertujuan untuk memiliki data yang berkaitan dengan penelitian di pasar Bandar.

b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode dengan upaya membangun komunikasi yakni mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.²⁴

²² Saharia Samsu, Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3, (Juni, 2013), hlm. 572.

²³ Siyonto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 74.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 231.

Pada penelitian ini yang peneliti wawancara yaitu kurang lebih delapan pedagang di pasar Bandar.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan data-data yang berkaitan dengan penelitian dalam catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lainnya.²⁵ Dokumentasi yang didapatkan oleh penelitian ini berbentuk foto, buku, dan sumber lain yang dihasilkan dari selama penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap menganalisis data pada suatu penelitian adalah bagian terpenting pada proses penelitian. Dimana tahap ini ialah prosedur pencarian serta penyusunan data-data dengan sistematis. Data-data tersebut berasal dari wawancara yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yang selanjutnya dilakukan penjabaran, melaksanakan sintesa, disusun ke dalam pola, melakukan penyaringan data-data penting yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami baik untuk penulis maupun untuk orang lain.²⁶

Penelitian ini memakai metode analisis kualitatif deskriptif, yang mana I Made Wanartha mendefinisikannya sebagai menganalisis, penggambaran, dan merangkum berbagai macam kondisi dari beberapa

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 231.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hlm. 244.

data yang telah terkumpul baik berupa hasil dari wawancara maupun observasi permasalahan yang terjadi di lapangan.²⁷

Miles dan Huberman mengatakan jika kegiatan menganalisa data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berlanjut dengan terus-menerus di tiap tahapan dalam riset hingga selesai. Komponen-komponen didalam menganalisis data yang perlu dipahami oleh peneliti adalah sebagai berikut²⁸:

a) Reduksi Data

Pada bagian ini, merupakan suatu tahap atau proses penyeleksian data, penekanan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data-data mentah (field note).

b) Penyajian Data

Pada bagian ini merupakan rakaian dari berbagai informasi yang memungkinkan adanya kesimpulan riset untuk dapat dilakukan. Sajian data ini bisa berupa matriks, gambar, jaringan kerja, skema, kegiatan, dan tabel. Bentuk-bentuk data tersebut nantinya akan dirakit atau dibentuk secara teratur untuk pemahaman informasi.²⁹

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang didapatkan tidak berhenti pada data-data yang telah didapatkan saja, tetapi juga diperlukan adanya

²⁷ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 155.

²⁸ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, hlm. 246.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), hlm. 41.

verifikasi dengan cara melihat ulang data-data mentah yang didapatkan supaya mendapatkan kesimpulan valid yang dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa unsur utama di atas adalah sebuah rangkaian teknik dalam menganalisis data antara data satu dengan data lainnya agar mendapatkan hasil yang valid. Karena setiap unsur di atas adalah satu tindakan untuk sampai pada unsur berikutnya. Atau bisa dijelaskan bahwa dalam metode penelitian kualitatif tidak boleh hanya terdapat satu unsurnya saja.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang berisi meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi pengertian pemahaman, pengertian kesadaran, pengertian pedagang, pengertian zakat, landasan hukum zakat, syarat-syarat zakat dan jenis zakat.

Bab III gambaran umum dan hasil penelitian yang berisi tentang profil, visi dan misi pasar Bandar, dan tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang dalam membayar zakat perdagangan di pasar Bandar.

Bab IV berisi analisis tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang dalam melakukan pembayaran zakat perdagangan di pasar Bandar Batang.

Bab V penutup yang berisi berupa kesimpulan dan saran.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hlm. 245.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya terkait pemahaman dan kesadaran pedagang dalam melakukan pembayaran zakat perdagangan menyimpulkan bahwa hasil analisis pemahaman dan kesadaran pedagang dalam melakukan pembayaran zakat perdagangan yaitu sebagian pedagang sadar dan memahami akan pembayaran zakat perdagangan lalu sebagian pedagang hanya sadar membayar dan tidak paham akan zakat perdagangan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari delapan pedagang di Pasar Bandar Batang hanya sebagian yang paham akan zakat perdagangan. Hal ini dilihat dari para pedagang yang tidak paham mengenai zakat perdagangan dan sebagian pedagang yang paham akan zakat perdagangan juga paham akan tujuan zakat perdagangan dan penyaluran zakatnya sebagai sarana membantu fakir miskin juga paham kegunaannya untuk membersihkan harta kekayaannya.
2. Beberapa pedagang di Pasar Bandar Batang sadar akan pembayaran zakat. Hal ini dilihat dari kesadaran pedagang membayar zakat perdagangan secara rutin, hal ini dipengaruhi oleh faktor religius dan faktor sosial. Akan tetapi terdapat pedagang yang tidak memahami dan tidak sadar akan zakat perdagangan, faktor pedagang yang tidak paham

dan tidak sadar mengenai zakat perdagangan dikarenakan kurangnya literasi dan kurangnya mendengar ceramah mengenai zakat perdagangan.

B. Saran

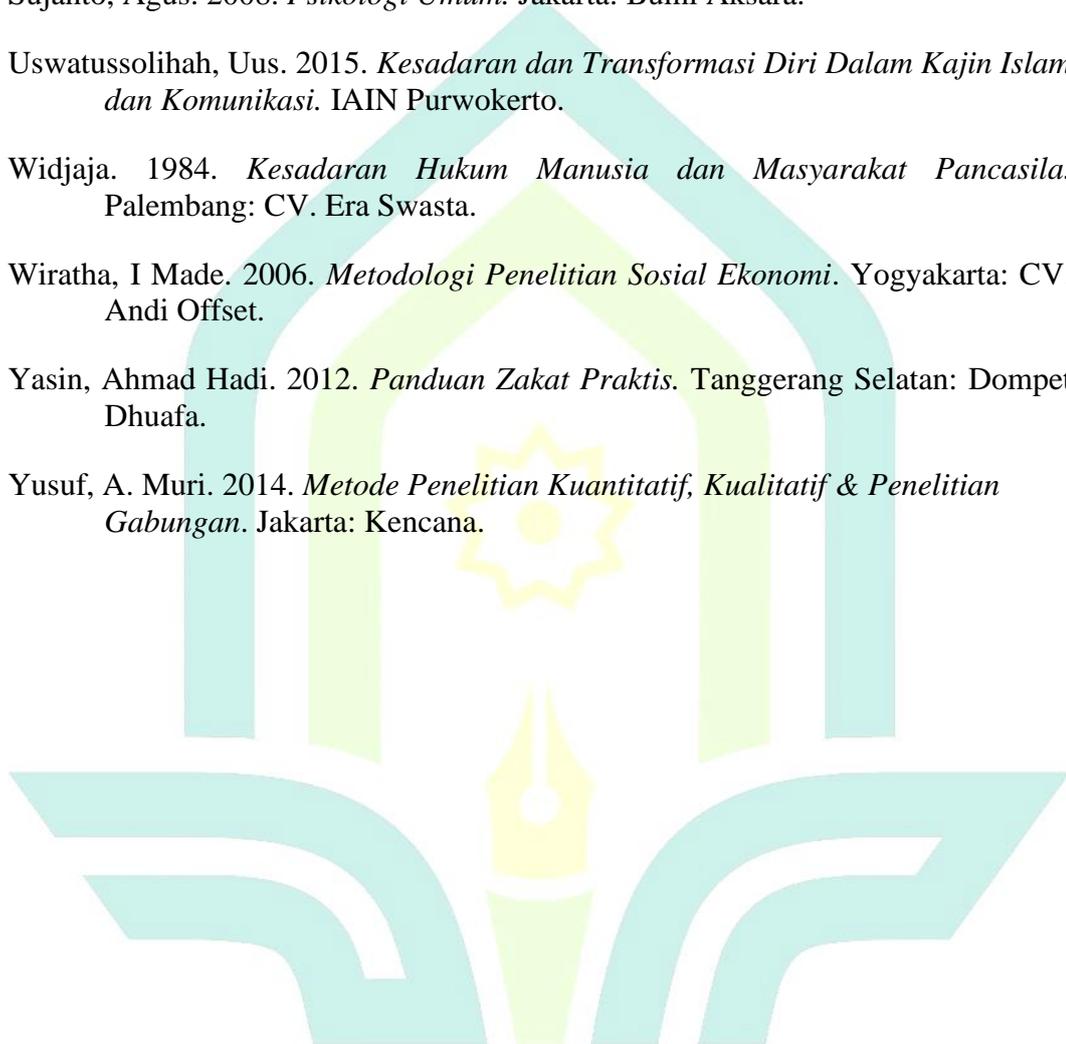
1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), LAZISMU maupun LAZISNU yang memiliki tugas menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah agar dapat melakukan sosialisasi mengenai zakat perdagangan kepada para pedagang di Pasar Bandar Batang agar para pedagang memahami dan sadar atas zakat perdagangan.
2. Para pemuka agama hendaknya menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya mengenai zakat perdagangan, dalam kesempatan yang ada seperti ceramah.
3. Bagi para pedagang yang belum paham, sebaiknya luangkan waktu sedikit untuk belajar mengenai zakat perdagangan dengan membaca buku-buku tentang zakat perdagangan, mendengarkan ceramah di masjid, dan mencari informasi melalui media.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bary, Plus A. Partanto M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkolo.
- Al-Fauzan, Saleh. 2005. *Fiqih Sehari-hari*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin. 2017. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azha, Abi Muhammad. 2016. *Risalah Zakat*. Kediri: Santri Creative Press & Publishing.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1995. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chaniago, S. A. 2016. *Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Pemberantasan Kemiskinan*, Jurnal Hukum Islam.
- Daliana, Salis. 2016. *Deskripsi Self Awereness dan Kemampuan Penalaran Matematis Siiswa Kelas VVI SMP Muhammadiyah Sokaraja*. Thesis Universitas Muhammadiyah purwokerto.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Galleno, Lucia, Marcela Liscano. 2013. *Revitalizing the Self: Assessing the Relationship between Self-Awareness and Orientation to Change*. Internasional Journal of Humanities and Social Science.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Huda, Nailatul. 2021. *Analisis Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan Kopi Masyarakat Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, Umrotun. 2002. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-MALIKI.

- Khoeriyah, Lulun. 2022. *Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Terhadap Zakat Perdagangan*. Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kholifah, Siti. 2020. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Zakat Niaga Di Pasar Purwosari Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampong Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Kusnawa, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Makmur, Siti Maryam. 2020. *Kesadaran Membayar Zakat Pertanian dalam Dimensi Mahdah dan Sosial pada Masyarakat Lamuru Kabupaten Bone*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Malik dan Imam. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muanas, Arif. 2014. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjannah. 2017. *Pemahaman pedagang Tentang Zakat Perdagangan dan Implementasinya di Pasar Lakessi Kota Parepare*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
- Prof. Drs. C.S.T Kansil, S.H. dan Christine S.T. Kansil, S.H., M.H. 2010. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Qadir, Abdurrahman. 1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*.
- Qardhawi, Yusuf. 2004. *Fikih Zakat terjemah Salman Harun*. Bogor: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rahardjo, Susilo. 2013. *Pemahaman Individu*. Jakarta: Kencana.
- Rasjid, Sulaiman. 2015. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sanud, Siyonto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solso, Robert L, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2008. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uswatussolihah, Uus. 2015. *Kesadaran dan Transformasi Diri Dalam Kajian Islam dan Komunikasi*. IAIN Purwokerto.
- Widjaja. 1984. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Palembang: CV. Era Swasta.
- Wiratha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Panduan Zakat Praktis*. Tangerang Selatan: Dompot Dhuafa.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Saputro
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 13 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Kambangan RT 05 RW 04, Kecamatan Blado,
Kabupaten Batang
No. HP : 083862037071
Email : muhammad.sap16@gmail.com
Orang Tua :
 Nama Ayah : Suharto
 Pekerjaan : Buruh
 Nama Ibu : Tarwiyah
 Pekerjaan : Pedagang
Saudara : 2
Hobi : Berenang
Riwayat Pendidikan :
 SD : SD Negeri 03 Kambangan (2013)
 SMP : SMP Negeri 02 Blado (2016)
 SMK : SMK NU Bandar (2019)
 S1 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023)

Pekalongan, 19 September 2023



Muhammad Saputro